



Warmadewa Economic Development Journal

Pengaruh Simpanan Masyarakat dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Cemenggaon Periode Tahun 2014-2018

Ni Putu Dhita Werdi Rahayu *, I Ketut Darma dan I Nyoman Senimantara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia
*dhitawerdi19101997@gmail.com

How to cite (in APA style):

Rahayu, N, P, D, W., Darma, I, K., Senimantara, I, N. (2022). Pengaruh Simpanan Masyarakat dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Cemenggaon Periode Tahun 2014-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 5 (1), pp. 6-13. <https://doi.org/10.22225/wedj.5.1.2022.6-13>

Abstract

The existence of LPD in the regions can have a very large socio-economic impact on the weak in rural communities according to their function as a financial institution that collects funds from the community and flows them back into credit. The purpose of this study was to see the effect of public savings and credit interest rates on credit distribution in the LPD at Cemenggaon village. This study used data from 2014-2018 and analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The results showed that partially Public Savings had a negative and insignificant effect on Lending, Credit Interest Rates had a negative and significant effect on Lending. Meanwhile, simultaneously the Public Savings, the Interest Rate has a significant effect on Credit Distribution in the LPD at the Cemenggaon village in 2014-2018.

Keywords: credit interest rates; credit distribution; public savings

Abstrak

Keberadaan LPD di daerah dapat memberikan efek sosial ekonomi yang sangat besar bagi masyarakat golongan lemah di pedesaan secara umum sesuai dengan fungsi dan tujuannya sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Simpanan Masyarakat dan Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit di LPD Desa Adat Cemenggaon. Penelitian ini menggunakan data dari tahun 2014-2018 dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Simpanan Masyarakat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit, Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Sedangkan secara simultan Simpanan Masyarakat, Tingkat Suku Bunga berpengaruh Signifikan terhadap Penyaluran Kredit di LPD Desa Adat Cemenggaon tahun 2014-2018.

Kata Kunci: tingkat suku bunga kredit; penyaluran kredit; simpanan masyarakat

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan sistem perekonomian dunia saat ini, pergerakan system keuangan yang terjadi di dunia juga ikut terkena dampaknya. Melihat dari perkembangan system keuangan, tidak terlepas dari peran perbankan yang secara mutlak menjadi bagian didalamnya. Ketika sector perbankan terpuruk, perekonomian juga ikut terpuruk, demikian sebaliknya.

Apalagi di Negara Indonesia yang

merupakan negara kesatuan yang sedang giat-giatnya mengadakan pembangunan di berbagai sektor baik di sector pertanian, industri, perdagangan, pariwisata maupun sektor perbankan yang dapat menunjang pembangunan. Tujuan pembangunan bagi bangsa Indonesia adalah untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, maka dilaksanakan berbagai usaha pemerintah untuk melaksanakan pembangunan di bidang ekonomi. Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas sebagaimana disebutkan dalam pasal 33

UUD 1945, bahwa pelaku kegiatan ekonomi nasional dibedakan atas tiga sektor yaitu: (1) sektor Negara, (2) sektor swasta, (3) sektor koperasi, dari tiga pelaku kegiatan, ekonomi tersebut diharapkan dapat berkembang secara serasi agar kemakmuran dapat terwujud dengan baik.

Perkembangan perekonomian nasional dan internasional senantiasa bergerak cepat, perkembangan ini disertai dengan tantangan yang semakin berat dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Dengan semakin berkembangnya kegiatan perekonomian atau kegiatan usaha dari suatu perusahaan baik yang bergerak dibidang perdagangan, manufaktur, maupun dibidang pelayanan jasa, dalam meraih keuntungan atau laba yang maksimum demi kelangsungan hidup perusahaan diperlukan dana untuk membiayai operasional usaha. Bank dan lembaga keuangan non bank memegang peranan yang sangat penting sebagai sumber permodalan dan perantara keuangan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Masyarakat dapat menggunakan jasa (simpan-pinjam) yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan non bank lainnya baik untuk pemenuhan kebutuhan konsumtif maupun modal pembangunan usaha.

Salah satu lembaga keuangan non bank yang terdapat di daerah Bali adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang merupakan Badan Usaha Milik Desa Adat (BUMDA). Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Bali No. 2 Tahun 1988 menyatakan bahwa Lembaga Perkreditan Desa adalah suatu badan usaha simpan pinjam yang dimiliki Desa yang merupakan unit operasional yang berfungsi sebagai wadah kekayaan yang berupa uang dan surat-surat berharga lainnya yang mana penggunaan dan pemanfaatan dananya ditujukan untuk usaha-usaha yang menyangkut kepentingan desa dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Lembaga Perkreditan Desa diharapkan dapat mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa adat melalui tabungan terarah serta penyaluran modal (kredit) yang efektif. LPD memberikan jasa perbankan dalam hal ini melayani masyarakat atau nasabahnya, seperti jasa simpanan yang berupa tabungan, giro, dan deposito. Juga dalam memberikan kredit bagi masyarakat atau nasabah yang membutuhkan, sehingga masyarakat selaku nasabah dapat menggunakan produk jasa tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam sistem perbankan juga memperhatikan tingkat suku bunga yang ditetapkan atau yang berlaku oleh Bank Indonesia, merupakan faktor dominan bagi

masyarakat dalam mempergunakan produk-produk jasa bank dimana nantinya akan menguntungkan kedua belah pihak, misalnya suku bunga deposito dan kredit (Hasibuan and SP 2001).

Keberadaan LPD di Desa Adat di Bali tentu erat kaitannya dengan usaha pemerintah, khususnya Pemerintah Provinsi Bali dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. LPD Desa Adat Cemenggaon itu sendiri sangat berperan penting bagi masyarakat disana, karena memudahkan mereka untuk menyimpan dan meminjam uang. Dalam menjalankan aktivitasnya, LPD yang aktivitas pokoknya meliputi menerima tabungan, deposito, dan memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat, di samping juga melayani jasa seperti pembayaran rekening listrik, rekening telepon dan rekening air minum (PAM).

Beberapa penelitian mengenai kaitan simpanan masyarakat, tingkat suku bunga kredit dan penyaluran kredit telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian (Parmawati and Irawati 2015) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga kredit secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk Cabang Surakarta.

Berdasarkan data yang diperoleh dibawah ini dapat dilihat posisi tabungan, deposito, suku bunga kredit dan kredit pada LPD Desa Adat Cemenggaon, Celuk, Sukawati, Gianyar.

Tabel 1
Jumlah Simpanan Masyarakat pada LPD Desa Adat Cemenggaon Periode 2014-2018

No	Tahun	Simpanan Masyarakat			
		Tabungan (Rp)	Jumlah Nasabah	Deposito (Rp)	Jumlah Nasabah
1	2014	13,103,540,988	1.883	3,234,000,000	147
2	2015	12,609,164,710	1.976	2,714,350,000	168
3	2016	13,766,796,435	2.098	2,560,000,000	193
4	2017	14,015,906,994	2.183	3,776,000,000	219
5	2018	16,767,409,456	1.520	4,575,500,000	244
	Rata-rata	14,052,563,716,6	1.932	3,371,970,000	194,2

Sumber : Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Cemenggaon.

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito periode 2014-2018 mengalami peningkatan secara terus-menerus setiap tahunnya, ini menandakan tingkat kepercayaan dan minat masyarakat di Banjar Cemenggaon menyimpan uangnya di LPD sangat tinggi, hal ini tentu memberikan peluang besar untuk LPD untuk mengoptimalkan pengalokasian dananya dalam memperoleh profit.

Secara teoritis jumlah tabungan dan deposito berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit di LPD di Bali. Dijelaskan

bahwa semakin banyak nasabah menyimpan uang dalam bentuk tabungan dan deposito berarti dana yang dimiliki LPD semakin besar dan kemampuan LPD dalam menyalurkan kredit semakin besar.

Tabel 2
Tingkat Suku Bunga Kredit dan Penyaluran Kredit pada LPD Desa Adat Cemenggaon
Periode 2014-2018

No	Tahun	Suku Bunga Kredit	Penyaluran Kredit (Rp)	Jumlah Nasabah
1	2014	17,5%	5.749.550,000	439
2	2015	16,5%	7.380.850,000	470
3	2016	16%	8.431.250,000	505
4	2017	16%	8.422.875,000	538
5	2018	15,5%	11.524.034,000	593
	Rata-rata	16,3%	8.301.711.800	509

Sumber : Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Cemenggaon.

Pada Tabel 2 tingkat suku bunga kredit pada LPD Desa Adat Cemenggaon setiap tahunnya mengalami penurunan, jumlah penyaluran kredit pada LPD Desa Adat Cemenggaon terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan tertinggi jumlah penyaluran kredit terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 3.083.225.825. Sedangkan, peningkatan terendah jumlah penyaluran kredit terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 378.154.705.

Ditinjau dari pemberian kredit kepada masyarakat, perubahan tingkat bunga akan mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan. Dimana semakin tinggi tingkat suku bunga kredit maka semakin turun jumlah penyaluran kredit, disebut pengaruh positif. Sebaliknya jika tingkat suku bunga kredit turun maka jumlah kredit yang disalurkan akan meningkat hal ini disebut pengaruh negatif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank dan Keuangan Non Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan juga menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau juga bentuk-bentuk lainnya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan, Lembaga Keuangan Non Bank adalah semua lembaga/ badan yang melakukan aktivitas keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung menghimpun dana dari masyarakat dengan menerbitkan surat-surat berharga dan menyalurkan dana tersebut untuk membiayai perusahaan.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah lembaga ekonomi desa yang dipergunakan untuk penitipan dan penukaran uang di

pedesaan. LPD berfungsi sebagai pengumpulan dana, pemberi kredit, dan menjadi perantara didalam lalu lintas pembayaran pada umumnya dan merupakan sumber pembiayaan pembangunan di wilayah desa adat yang ada di Bali.

Simpanan Masyarakat

Simpanan masyarakat merupakan dana yang berhasil dihimpun oleh bank sebagai suatu aspek yang sangat penting bagi usaha suatu bank, dan selanjutnya dipergunakan sebagai dana dalam aktivitas pemberian kredit.

Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Suku Bunga Kredit

Suku bunga kredit adalah presentase uang yang dipinjam (pokok utang) yang harus dibayarkan oleh nasabah sebagai balas jasa kepada jenis lembaga keuangan bank dan bukan bank.

Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

3. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah dai LPD Cemenggaon dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan melihat arsip-arsip, dokumen-dokumen, buku-buku serta literatur-literatur yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Metode analisis data yang digunkankan adalah analisis kuantitatif dengan regresi linear berganda dan analisis kualitatif.

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Uji

Tabel 3
Uji Kolmogorov Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	329381699.2
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.563
Asymp. Sig. (2-tailed)		.910

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS

Kolmogorov Smirnov (K-S) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,910 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

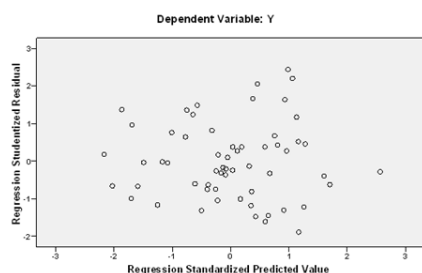
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3E+009	1E+009	2.971	.004						
	X1	.179	.119	.187	1.501	.139	.290	.195	.179	.911	1.098
	X2	2E+008	7E+007	-.343	-2.749	.008	-.399	-.342	-.327	.911	1.098

a. Dependent Variable: Y
Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel independen lebih kecil daripada 10,00. Berdasarkan hasil diatas disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber : Output SPSS

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa titik menyebar pada nilai 0 sumbu horizontal dan pada nilai 0 pada sumbu vertical serta menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.437 ^a	.191	.163	335110506	1.860

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS

Dari hasil output uji autokorelasi diketahui bahwa nilai dari DW diperoleh 1.860 sedangkan nilai (DL) sebesar 1.5144 (DU) sebesar 1.6518 dan nilai 4-du sebesar 2.3482. Oleh Karena nilai DW lebih besar dari 4-DL dengan demikian dapat dipastikan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3E+009	1E+009	2.971	.004						
	X1	.179	.119	.187	1.501	.139	.290	.195	.179	.911	1.098
	X2	2E+008	7E+007	-.343	-2.749	.008	-.399	-.342	-.327	.911	1.098

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS

Dari hasil tabel diatas dijelaskan hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut :

$$\alpha = 3,000,000,000$$

$$b_1 = 0,179$$

$$b_2 = -200,000,000$$

Maka persamaan regresinya menjadi :

$$Y = 3,000,000,000 + 0.179X_1 - 200,000,000X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas maka interpretasinya adalah sebagai berikut:

Nilai $\alpha = 3,000,000.000$ memiliki arti bahwa variabel X1 dan X2 konstan maka Y meningkat sebesar Rp 3,000,000.000

Nilai $b_1 = 0,179$ memiliki arti bahwa variabel X1 naik 1% maka Y meningkat sebesar Rp 0.179

Nilai $b_2 = -200,000.000$ memiliki arti bahwa jika variabel X_2 naik setiap 1% maka Y menurun sebesar Rp 200,000.000

Uji t (t-test)

Tabel 7
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3E+009	1E+009		2.971	.004
	X1	.179	.119	.187	1.501	.139
	X2	2E+008	7E+007	-.343	-2.749	.008

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel maka dapat dijelaskan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat :

Adapun formulasi uji terhadap koefisien regresi terhadap Simpanan Masyarakat (X_1) adalah :

Menentukan formulasinya

$H_0 : b_1 = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara simpanan masyarakat dan tingkat suku bunga kredit terhadap penyalurana kredit.

$H_1 : b_1 \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara simpanan masyarakat dan tingkat suku bunga kredit terhadap penyalurana kredit.

Ketentuan Pengujian

Dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha = 5\%$

$$T(0,05) = (n-k-1)$$

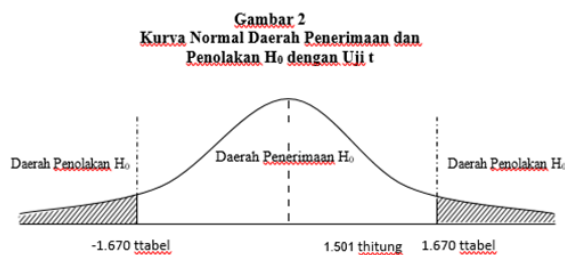
$$T(0,05) = (60-3-1)$$

$$T(0,05) = 57$$

Dengan $t_1 = 1,670$

Kriteria Pengujian

Dalam kriteria pengujian dapat dibuat hipotesis dalam bentuk gambar atau kurva normal, bisa dilihat dari gambar berikut ini :



Oleh karena $t_{hitung} = 1.501 < t_{tabel} = 1.670$ dengan nilai $sig. = 0.139 > \text{taraf signifikansi} = 0,05$ maka statistik uji variabel X_1 jatuh pada daerah Penerimaan H_0 . Maka dapat di simpulkan bahwa H_1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya Simpanan Masyarakat tidak berpengaruh signifikan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Cemenggaon Pada Tahun 2014-2018.

Adapun formulasi uji terhadap koefisien regresi terhadap Suku Bunga Kredit (X_2) adalah :

Menentukan formulasinya

$H_0 : b_2 = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara simpanan masyarakat dan tingkat suku bunga kredit terhadap penyalurana kredit.

$H_1 : b_2 \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara simpanan masyarakat dan tingkat suku bunga kredit terhadap penyalurana kredit.

Ketentuan Pengujian

Dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha = 5\%$

$$T(0,05) = (n-k-1)$$

$$T(0,05) = (60-3-1)$$

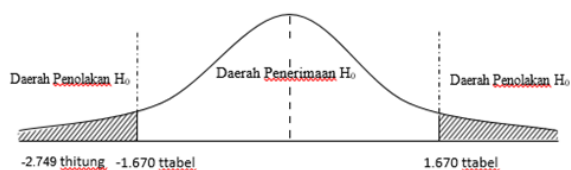
$$T(0,05) = 57$$

Dengan $t_1 = 1,670$

Kriteria Pengujian

Dalam kriteria pengujian dapat dibuat hipotesis dalam bentuk gambar atau kurva normal, bisa dilihat dari gambar berikut ini.

Gambar 3| Kurva Normal Daerah Penerimaan dan Penolakan H₀ dengan Uji t



Oleh karena $t_{hitung} = -2.749 < t_{tabel} = 1.670$ dengan nilai $sig. 0.008 < taraf\ signifikan = 0,05$ maka statistik uji variabel X₂ jatuh pada daerah Penolakan H₀. Maka dapat di simpulkan bahwa H₂ atau hipotesis kedua ditolak. Artinya Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif dan Signifikan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Cemenggaon Pada Tahun 2014-2018.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent variabel*) secara simultan terhadap variabel terikat (*dependent variable*) secara signifikan dengan taraf signifikansi 0.05

Tabel 8
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.5E+018	2	7.571E+017	6.742	.002 ^a
	Residual	6.4E+018	57	1.123E+017		
	Total	7.9E+018	59			

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁
b. Dependent Variable: Y

a) Menentukan formulasinya

H₀ : $b_1=b_2=0$, Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara simpanan masyarakat dan tingkat suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit.

H₁ : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara simpanan masyarakat dan tingkat suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit.

b) Tingkat kepercayaan

Dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha = 5\%$

$$F(0,05) = (k, n-k-1)$$

$$F(0,05) = (2,60-2-1)$$

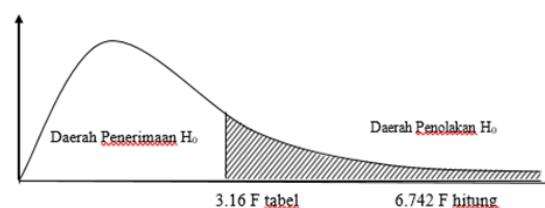
$$F(0,05) = (2,57)$$

$$F(0,05) = 3,16$$

Kriteria Pengujian

Dalam kriteria pengujian dapat dibuat hipotesis dalam bentuk gambar atau kurva normal

Gambar 4
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H₀ dengan Uji F



Oleh karena $f_{hitung} = 6.742 > f_{tabel} = 3.16$ dengan nilai $sig. 0.002 < taraf\ signifikan = 0,05$ ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Simpanan Masyarakat (X₁) dan Suku Bunga Kredit (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit (Y)

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.437 ^a	.191	.163

a. Predictors: (Constant), X₃, X₁, X₂
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS

Dari output diatas, didapatkan nilai R Square sebesar 0.191 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 19,1%.

Pembahasan

Pengaruh Simpanan Masyarakat terhadap Penyaluran Kredit

Simpanan Masyarakat (X₁) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Hasil penelitian ini didukung oleh (Wulandari 2009), (Ledoh 2011), dan (Priambodo 2012) yang menyatakan bahwa Simpanan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

Berdasarkan analisis data dari tahun 2014-2018 yaitu semakin meningkat Simpanan Masyarakat akan meningkatkan penyaluran kredit ke masyarakat, begitu juga sebaliknya semakin menurun jumlah Simpanan Masyarakat akan menurunkan Penyaluran Kredit kepada masyarakat. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa simpanan masyarakat memiliki pengaruh paling besar terhadap penyaluran kredit. Hal ini

dikarenakan simpanan masyarakat merupakan sumber pendanaan yang utama. Ini juga menandakan besarnya kredit yang dapat disalurkan tergantung dari besarnya dana yang mampu dihimpun oleh pihak LPD Desa Adat Cemenggaon.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit

Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Hasil Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian oleh (Ramandhana, Jayawarsa, and Aziz 2018) yang menyatakan bahwa suku bunga BI Rate berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit, serta penelitian oleh (Sutasari, Aryawan, and Purnami 2018) yang menyatakan bahwa suku bunga BI Rate berpengaruh namun tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Meski demikian hasil penelitian ini didukung oleh Fajar Bayu (Priambodo 2012) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan (Aristiyoga, Jayawarsa, and Bagiada 2018) menyatakan suku bunga berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi makro ekonomi suku bunga kredit yang lebih besar tidak menghasilkan penyaluran kredit yang lebih kecil. Kondisi ini menggambarkan bahwa suku bunga kredit yang lebih tinggi tidak berimbas kepada kredit yang disalurkan oleh LPD. Hal ini dikarenakan motif masyarakat mengajukan kredit di dasarkan oleh kebutuhan masyarakat akan kredit dan tidak didasari dengan tingkat suku bunga. Apabila tingkat suku bunga tinggi maupun rendah dan masyarakat sedang tidak membutuhkan kredit maka tidak ada perubahan yang terjadi pada tingkat penyaluran kredit pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Pengaruh Simpanan Masyarakat dan Tingkat Suku Bunga Secara Simultan terhadap Penyaluran Kredit

Simpanan Masyarakat dan Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Cemenggaon dari Tahun 2014 Sampai 2018. Hasil penelitian ini didukung oleh (Priambodo 2012), (Aristiyoga et al. 2018) (Ramandhana et al. 2018).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa simpanan masyarakat dan tingkat suku bunga kredit berpengaruh nyata terhadap penyaluran kredit dan bukan diperoleh karena kebetulan.

5. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa : (1) Simpanan Masyarakat berpengaruh positif dan tidak Signifikan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Cemenggaon Dari Tahun 2014-2018, dengan hasil analisis thitung $1,501 < t\text{-tabel } 1,670$ dimana nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel. (2) Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif dan Signifikan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Cemenggaon Dari Tahun 2014-2018 dengan hasil analisis thitung $-2,749 < t\text{-tabel } 1,670$ dimana nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel. (3) Simpanan Masyarakat dan Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Cemenggaon Dari Tahun 2014-2018, dengan hasil analisis f-hitung $6,742 > 3,16$ dimana nilai f-hitung lebih besar dari f-tabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristiyoga, I. W., A. K. Jayawarsa, and K. Bagiada. 2018. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Di Bank Negara Indonesia (BNI) Periode 2013-2017." *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)* 1(2).
- Hasibuan and Malayu SP. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Ledoh, I. A. 2011. "Pengaruh Simpanan Dana Masyarakat Terhadap Jumlah Kredit Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Di Bali Periode 2003-2009." Universitas Warmadewa.
- Parmawati, Lidya Mukharomah and Zulfa Irawati. 2015. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Tingkat Sukubunga Kredit, Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl) Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Penyaluran Kredit Bank Pada Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Btpn) Tbk Cabang Surakarta." Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Priambodo, Fajar Bayu. 2012. "Pengaruh Jumlah Simpanan Dan Tingkat Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Bank Pebangunan Daerah Kalimantan Timur." *Ekonomia* 1(1).

- Ramandhana, D. Y., A. K. Jayawarsa, and I. S. A. Aziz. 2018. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Rate, Pertumbuhan Ekonomi, Non Performing Loan (NPL) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2013-2017." *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)* 1(1).
- Sutasari, N. L. P. B., G. Aryawan, and A. S. Purnami. 2018. "Pengaruh BI Rate Dan Jumlah Simpanan Masyarakat Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Pemerintah Di Bali Periode 2013. 1-2017." *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)* 1(2).
- Wulandari, P. P. A. 2009. "Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Posisi Kredit Pada Lpd Desa Adat Mas Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar." Universitas Warmadewa.